

والصلاة على سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين

[النور]

الحمد لله رب العالمين

Handwritten notes: *Ala Pu... B1089... 1/8*

NOMOR 12

„ANNOER“

TH. KE: I

PENGATOER:

**B. SAID ZAKARIA
PARIAMAN.**

100% boeat amal.

Menerima seberapa derma
pembatjanja.

PENGOEROES:

**H. Z. ATTARMINIJ AMI-
NOEDDIN ALJOENoesIJ**

Diterbitkan oleh P. M. T. I. Pariaman,
dimana perloe.

Senen 29 Rabi'oeawal 1351
(17 Juli 1932)

„I. F. SJARAT BERSEMBAHJANG“

Tjara mensoetjikan „hadast besar“ soedah diterangkan di Annoer no. 9—10. Sekarang diterangkan poela „hadast ketjil“ dan tjara mensoetjikannya. Orang jang „berhadast ketjil“ itoe, jaitoe orang jang boeang air ketjil dan air besar, atau jang keloeur dari kedoea pelepasan selain jang doea itoe, seoempama: angin, darah, mani d.l.l. Tidak shah sembahjang orang jang „berhadast ketjil“ ini sebeloe disoetjikan lebih dahoeleoe sebagaimana jang terboekti pada hadits Rasoellallah s.a.w.

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةً بِغَيْرِ طَهْوَرٍ

maksoednja: Tidak menerina Allah sembahjang orang jang tak soetji; artinja dari hadast besar dan hadast ketjil. Tjara mensoetjikan „hadast ketjil“ itoe ijalah dengan beroedhoek. Beroedhoek itoe ialah dengan air jang soetji dari segala nadjis dan soetji poela dari warna dan baoe nadjis dan tidak boleh air itoe beroebah warnanya, oleh tjampoeran lain seoempama air teh, air belae, d.l.l. Tjara mengerdjakanja 6 matjam I berniat, II membasoeh moeka, III membasoeh doea tangan IV menjapoe sebahagian kepala V membasoeh doea kaki VI beratoer; marilah diterangkan bagaimana mengerdjakannya dan hikmah satoe2nja. Berniat itoe ialah dalam hati; inilah jang diniatkan: „sengadiakoe mengangkat hadast ketjil fardhoe ataskoe karena Allah!! Waktoe itoe ialah waktoe akan membasoeh moeka atau se-

ollang Fidah

soedahnja. Hikmahnja itoe penoendjoekan jang bahasa menjembah Allah betoel, toe loes zhahir dan bathin loer dan dalam menandakan bahasa toeboeh kita jang satoe terserah kepada Allah. Membasoeh moeka jaitoe sekelilingnja, sedjak dari tempat toemboeh ramboet dikening sampai keoedjoeng dagoe dan antara doea telinga; sekoerangnja sekali, jang baiknja tiga kali, sampai air itoe kekoelit walau poen koelit jang ditoemboehi ramboet sekalipoen seoempama sisoengoet, djangoet boeloe mata d.l.l. dan mestilah diboeangkan sesoeatoe jang menghambat air, kepada koelit; semisal tahi mata d.l.l. sebagaimana jang tertera pada firman Allah:

وَإِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ

oedjoednja: Apabila kamoe akan sembahjang, maka basoelah moekamoe.

Hikmahnja ini banjak sekali I Allah mengampoeni dosa jang terbit oleh mata, hidoeng dan moeloet. II Pengajar kesopanan; karena akan menjembah Allah mestilah serba bersih III Memberi ngatan kepada pemangkoenja berbersih meoetamakan kesehatan jaitoe mehilangkan penjakit mata dan koelit, membasoeh doea tangan sedjak dari doea mata sikoe sampai keoedjoeng djari, tetapi didahoeleokan jang kanan, membasoehnja sekoerangnja satoe kali poela, sehendaknja tiga kali dengan menjampaijan air kekoelit serta mehilangkan apa jang meghambat air seoempama daki dioedjoeng koekoe d.l.l. Hikmahnja sebagaimana hikmah membasoeh moeka poela dalilnja firman Allah:

gany

وَأَيْدِيكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ

maksoednja: Basoehlah tanganmoe hingga mata sikoe. akan disamböeng

TARECH KEMOENDOERAN „INDO-NESIA“

Keradjaan b. Belanda jang berpe-
ngaroeh waktöe itoe bernama „Vreenidig-
de Oostindische Compagnie“ (V. O. S.) jang
dimasjoerkan orang dengan „keradjaan
Goempahi“ jang diganti dengan keradjaan
Gouvernement tahoen 1800. Dari sehari
kesehari habis tahoen berganti moesim,
keradjaan Belanda bertambah kemadjoean
nja dan koeatnja serta pengaroehnja ber-
tambah mendjalar djoega. Pada ta-
hoen 1541 moelillah poela b. Belanda mem-
pengaroehi sebelah Oetara poela „Anda-
las“ (Soematera) bahagian Atjeh; berpoe-
loeh tahoen lamanja sampai kepada masa
„Toeangkoe Oemar“ berperangan menoem-
pahkan darah berachir alahnja bangsa A-
tjeh jang mendjadi kenangan jang loear
biasa oleh b. Atjeh. Oemoemnja b. Indone-
sia. Setelah alahlah bangsa Atjeh poeto-
lah pertalian b. Atjeh dengan b. Toerkj
Pada tahoen 1657 mendjalar poela penga-
roehnja ke Soematera, Selatan lagian
Djambi dan Palembang. Ditahoen 1669 sam-
pat tahoen 1726 terbitpoela api peroesoeh-
an b. Belanda dengan b. dipoelau Borneo
bagian Bandjermasin dan alahlah poela ba-
gian terseboet. Tahoen 1660 sampai 1667
timboel poela peroesoehan b. Belanda de-
ngan bangsa dipoelau Celebes. „Bahagi-
an Mangkasar berkesoedahan terdiri poela
keradjaan V. O. C. di Makasar. Banjak la-
gi peperangan2 jang ketjil2 jang tidak per-
loe diseboetkan. Alhasil tiap2 poelau jang
dimasoeki V.O.S. itoe, loe oleh kemenangan
teroes sebagaimana jang kita lihat dimasa
kita ini. Diabad jang ke—19 ada djoega
terbit peperangan 2 orang pahlawan Islam
I DiDjawa bernama Diponegoro semendjak
tahoen 1825—1850 dan satoe lagi di Soe-
matera bahagian Minangkabau jang berna-
ma Tankoe Imam Bondjol berachir 1833.

jang bernama perang „Paderi“ Kedoea
pahlawan Islam ini alah djoega, teroes di
boeang. Pengeran Diponegoro ke Menado
kemöedian dipindahkan ke Makasar me-
niggal disana tahoen 1885. Toean Imam
Bondjol dipoeang ke Ambon meninggal
poela disana. Kedoeajml tidak diloepakan o-
rang, jang boleh digelari orang djoega de-
ngan „Pahlawan Islam Nasionalisten“ Se-
mendjak djatoehnja „Indonesia“ ini keta-
ngan Gouvernement boleh dikatakan ke-
madjoean Islam jang telah diseboetkan pa-
da Annoer no7—9 tidak berapa lagi. Pah-
lawan2 pelajaran jang mengadakan per-
hoeböengan dengan negeri loearan habis se-
moea. Tjahaja Indonesia jang tjemerlang
itoe soedah padam. Sebab2nja itoe pikir-
lah sendiri. Diabad jang ke 20 ini moelai
poela bangoennja setengah pendoedok In-
donesia, berniat dan bermakoed menindak
kemoeka mentjapai dan menimboelkan ke
madjoean jang telah hilang lenjan itoe,
sebagaimana jang telah kita dengar2 djoega
di Vergadering2 dan disoerat2 chabar, oleh
soearanja pemoea dan pembangoen2 itoe.
Segala maksoednja dan tjita2 jang berba-
hagia dan baik itoe, bagi manoesia jang
beringin demikian itoe soedah tentoe mem-
batjakan Amin! Amin! Amin! mendoakan
berhasilnja.

T A M M A T

Pengharapan pengatoer! Salah dan
djanggalnja soesoenan „Tarich Indonesia“
ini toean2 dan entjik2 pembatjatah janga-
kan memperbaikinja, karena pengatoer
koerang pengetahoean tentang ini hanja
sekadar dengar2an dan menoeroet boenji
babad jang bertebaran sadja.

S I D A N G P E R T J E R A I N atawa S I D A N G M E H O E D J A N K A N A I R M A T A

Persidangan ini diadakan oleh „Ih-
sanijah“ P. M. T. I. kepoeterian di Paria-
man pada hari Selasa tanggal 12/7—32
diroemah sekolah Tarbiatoelshibjan moela-

i pk 9.30 pagi. Waktoe itoe sekolah ter-
seboet dipenoehi oleh moerid sekolah itoe
bg. poeteri dan disertai oleh wakil P. T. I.
(poeteri) tjabang Pariaman, Asjijah dan
P. M. I. (poeteri). Disebelah medjajang di-
lingkari 5 koersi doedoek 5 orang pembe-
sar P. M. T. I. Persidangan diboeka oleh
Sitti Daniar I ketoea moeda Ihsanijah sam-
bil menjoeroehkan anggota Ihsaniah mem-
batjakan lagoe „Islam soetji“ Sesoedah ia
mempersilahkan Sj Asma membatja Qoran
diatas podium poela. E. ini menerangkan
sebabnja diadakan persidangan ialah me-
ngoetjapkan selamat berdjalan (perpisahan)
kepada e. Sitti Dinar II ketoea Ihsanijah
atau ketoea moeda P. T. I. (poeteri) atau
goeroe sekolah menjesal, jang akan berang-
kāt ketanah Djawa dipesankan oleh sau-
daranja t. H.A. Bachtiar jang dirajakan o-
leh P. M. T. I. baroe, ini, jang mana en-
tjik terseboet soedah tengah doea ta-
hoen ia bekerdja dalam kalangan Ihsanijah
mehabiskan tenaga dan oeangnja; tanggal
8—10 Moeharram 1350 telah beroesaha ia
meadakan pertoendjoekan keradjinan ta-
ngan Ihsaniah jang mendapat perhatian
besar dari penontonnja dan telah diberita-
kan oleh soerat chabar; pada 16 Sja'ban
sampai achir boelan Sjawal 1350 jang ber-
tepatan dengan peralatan conferentienja
P. T. I. daerah Pariaman, conferentienja
Moehammadijah Minangkabau dan conferen-
tienja P. M. D. S. Minangkakau djoega con-
verentienja P. M. I. daerah Pariaman ber-
oesaha djoega intjik ini mendjoealkan ba-
rang keradjinan Ihsaniah jang mendapat
perhatian besar djoega jang telah mendja-
dikan bersinar Ihsaniah popolier amat sa-
ngat. Intjik ini berbitjara berlakoe sedih
mengilirkan air mata. Oentoek mendjadi
kenangan, atas nama Ihsaniah e. ini me-
lekatkan kedada ketoea Ihsanijah jang a-
kan berdjalan itoe seboeah bintang emas
jang bersoedoet lima bertatahkan permata
intan ditiap soedoetnja, ditengahnja ber-
loekiskan I. H. S. potongan „Ihsanijah“
laitoe menoeroet sijmboelnja Ihsanijah
Sehabisnja e. ini berbitjara pemimpin me-
njerahkan pimpinan persidangan kepada
entjik jang berbitjara tadi. Pemimpin mem-
persilakan e. Sitti Dinar II ketoea jang a-

kan berdjalan itoe berbitjara. Sedjam le-
bih koerang e. ini berbitjara. air matanja
seperti hoedjan lebat toeroen, soearanja
tergantoeng2 tak lain jang kedengaran boe-
nji tangis jang tersedoe2 dari publi-
sedjak pemitjaraannja menerangkan sedih
hatinja atas perdjalanannja jang tak di-
sangka2 dan menjamboat tanda mata Ih-
saniah itoe bintang emas dengan girang
bertjamboer sedih, serta memintak ma'af
kepada jang hadir, lebih2 kepada Ihsanijah
Sehabisnja ini berdiri poela ketoea moeda
Ihsanijah tadi menerangkan kesedihan Ih-
sanijah atas pertjeraan ini, mengoetjapkan
riboean terima kasih atas djasanja dan
memintak ma'af banjak, atas nama Ihsa-
uijah kepada ketoea sambil meoetjap sela-
mat djalan.

Kemoedian berdiri poela 4 orang anggota
I Noerhadjad II Noertjaja III Sj. Aman IV
Rōsna dan seorang lagi w. P. T. I., w. P.
M. I. dan w. 'Aisjijah menoeendjoekan se-
dihnja djoega atas perdjalan ketoea ini
Kemoedian itoe ketoea ini berdiri lagi mem-
balas oetjapan terseboet dan berdiri poela
2 orang pengoeroes P. M. T. I. I ketoea
nja Awaloeddin II k. moeda H. Zaini atas
nama P. M. T. I. bersedih hati poela dan
meoetjapkan selamat djalan. Oentoek
penoetoep nasihat oleh gr. besar e. B. 'Isa
khadi dan dihiboerkan dengan lagoe pera-
jaan di Annoer No3, persidangan berachir
poekoel 12.

Dan haroes djoega dikabarakan jang
bahasa besok harinja ketoea ini bertolak
dengan kapal Sloet van Beele djam
9 pagi dari pelahoehan Emmahaven diantar-
kan djoega oleh ketoea peroesahaan Ihsa-
nijah jaitoe St Djamilah dan djoeroesoerat
P. T. I. tj. Pariaman jaitoe St. Sjahroen
dan seorang djoeroewangnja jaitoe Sj As-
ma. serta 4 orang anggotanja.

VERSLAGGEVER

CHOTBAH HASAN ZAINI

Ketoea P. M. T. I.

BAHAGIAN PENJIARAN

Firman Allah dalam Qoeran:

وَلَتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ يَا مَعْرُونُ

بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

maksoednja: Adalah kamoe oemat jang menjaroe kepada kebaikan, menjoeroeh dengan kebaikan dan melarang dengan kedjahatan dan merekalah oemat jang menang.

Kaoemkoe jang seagama dan jang sehaloan dengan akoe! Bahwa tak dimoengkiri lagi tiap₂ seorang dari pada kita wadjib mengadjak orang kepada kebaikan dan menegah kepada kedjahatan. Soedahkah kita perboeat apa jang diwadjibkan kepada kita itoe? Beloem sekali-kali.

Boekan sadja kita beloem mengadjak berboeat baik dan melarang berboeat djahat, bahkan diri kita beloem kita bersihkan apalagi famili kita dan korong kam poeng kita tegasnja moeslimin didoenia.

Hampir rata₂ orang tidak mengerdjakan ibadat. Ma'shiat berdjalan teroes ditiap₂ negeri, ditiap₂ desa, ditiap₂ kampoen. Pantaskah kita digelari orang Islam jang setenarnja? Bagaimana sifat orang Islam? Adakah keadaan itoe mentjoekoepi firman Allah dalam koeran

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ

maksoednja: Adalah kamoe sebaik₂ oemat dikeloearkan bagi manoesia. Sebenarnja sekarang boekan sebaik₂ oemat malahan serendah₂ oemat. Kebanyakan kita mengakoe orang Islam tetapi kewadjiban Islam tidak kita kerdjakan, tidak kita djalankan, kita mengakoe agama kita agama jang moelia dan jang paling tinggi, tetapi kita tinggal dalam kehinaan dan kerendahan djoea, oleh sebab itoe kalau kita hendak mentjapai kemoeliaman kita seteroesnja kemoeliaman bangsa dan tanah air kita hendaklah kerdjakan kewadjiban kita beragama Islam. Pergang tegoehlah peratoeran² Islam jang soetji

Kerdjakanlah tjita² jang moelia itoe dengan setjara ke Islaman soepaja bisa tertjapai.

Menoengkanlah!

PERHATIKANLAH!

PERHATIKANLAH!

Kalau toean-toean entjik-entjik beringin mengetahoei seloek beloeknja Islam batjalah Annoer seteroesnja! dan

M I N T A L A H:

berlangganan atau nomor pertjontohan lebih dahoeloe-

Hormat

PENGOEROES

„S J O E K O E R“

Soedah datang poela kemedja kami „Semangat Pemoeda no. 5“ dari College Islamic Padang, sebagai pembalasan „Annoer“ jang kami kirim kepadanya.

Kesoetjian dan kedjoedjoeran pengeroesnja kami hargakan betoel₂.

PENGEOROES,

„BADEZST“ P. P.